

PELATIHAN OLAH DATA MENGGUNAKAN MS.EXCEL BAGI PENGELOLA RPTRA DAN GURU PAUD DI WILAYAH KELURAHAN BINTARO, KECAMATAN PESANGGRAHAN

Safitri Jaya^{1*}, Prio Handoko², Denny Ganjar Purnama³

^{1,2}Informatika, ³Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Desain, Universitas Pembangunan Jaya, Jalan Cendrawasih Raya Blok B7/P, Sawah Baru, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten, Kode Pos 15413

*safitri.jaya@upj.ac.id

ABSTRAK

Aplikasi Microsoft Excel merupakan salah satu aplikasi perkantoran yang biasanya digunakan untuk mengolah data menggunakan perangkat komputer. Sebelum menggunakan aplikasi tersebut, setiap pengguna diharapkan sudah memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menggunakannya. Tidak hanya orang perkantoran atau yang bekerja dibagian ICT saja yang bisa menggunakan aplikasi tersebut, tetapi guru, perangkat daerah dan masyarakat umum lainnya juga diharapkan memiliki kemampuan dalam menggunakan aplikasi olah data. Sebagai bentuk keberlanjutan dari kerjasama antara Universitas Pembangunan Jaya dengan pihak Kelurahan Bintaro, pada kesempatan kedua ini, melalui prodi Informatika kembali dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat RPTRA dan Guru-guru PAUD dalam menggunakan aplikasi pengolahan data. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan FGD (*Focus Group Discussion*) untuk mendapatkan gambaran tingkat kemampuan mitra dalam hal olah data serta pendampingan dalam bentuk inisiasi program pelatihan. Pelatihan dilaksanakan tanpa dipungut biaya yang diatur dalam dua belas kali pertemuan tatap muka secara langsung dilokasi RPTRA Kelurahan Bintaro diantaranya : RPTRA Permai, Anggrek dan Asthabrata. Dari 74 orang peserta yang ikut pelatihan, sekitar 81,08% (60 orang) berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuannya dalam menggunakan aplikasi Ms. Excel untuk melakukan pengolahan data.

Kata kunci: RPTRA, Guru PAUD, Ms.Excel, Olah Data

ABSTRACT

Microsoft Excel is an office application that is usually used to process data using a computer device. Before using the application, each user is expected to already have the knowledge and ability to use it. Not only office people or those working in the ICT section can use the application, but teachers, regional apparatus and other general public are also expected to have the ability to use data processing applications. As a form of sustainability of the collaboration between the Pembangunan Jaya University and the Bintaro district administered, on this second occasion, through the Informatics Study Program, community service activities were carried out in an effort to improve the knowledge and abilities of the RPTRA community and PAUD teachers in using data processing applications. The method used is to conduct FGD (Focus Group Discussion) to get an idea of the level of partner's ability in terms of data processing and assistance in the form of training program initiation. The training was carried out free of charge which was arranged in twelve face-to-face meetings directly at the RPTRA location of the Bintaro Village including: RPTRA Permai, Anggrek and Asthabrata. Of the 74 participants who took part in the training, around 81.08% (60 people) managed to improve their understanding and ability to use the Ms. application. Excel to do data processing.

Keywords: RPTRA, PAUD Teacher, Ms. Excel, Data Processing

1. PENDAHULUAN

Setiap pengguna komputer seharusnya memiliki pemahaman secara teori dan juga kemampuan secara praktek dalam mengerjakan semua bentuk pekerjaan administrasi yang menggunakan komputer. Ada berbagai bentuk kemampuan administrasi digital yang perlu dikuasai oleh para pengguna komputer, salah satunya adalah kemampuan dalam melakukan olah data. Komputer melalui aplikasi perkantoran telah menyediakan semua fasilitas untuk mengolah kebutuhan administrasi digital tersebut bagi para pengguna. Kebutuhan olah data dapat dilakukan dengan menggunakan fasilitas yang biasa dikenal dengan nama aplikasi Ms.Excel. Aplikasi perkantoran tersebut biasa digunakan oleh para pengguna komputer untuk menyelesaikan berbagai kebutuhan dilingkup administrasi administrasi perkantoran berbasis digital.

Saat ini Universitas Pembangunan Jaya sudah menjalin kerjasama dengan pihak Kelurahan Bintaro dalam rangka melaksanakan salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama tersebut dilaksanakan melalui program studi Informatika dan seluruh RPTRA yang ada di Kelurahan Bintaro seperti RPTRA Permai, Anggrek dan Asthabrata. Kegiatan pengabdian masyarakat pertama kali dilaksanakan pada bulan Februari 2018 atau bertepatan dengan pelaksanaan semester genap TA 2017/2018. Langkah awal yang ditempuh oleh kedua belah pihak untuk mengetahui semua permasalahan dan juga kebutuhan di masyarakat khususnya masyarakat di wilayah RPTRA Kelurahan Bintaro adalah dengan mengadakan wawancara oleh pihak program studi Informatika kepada pihak pengelola RPTRA dalam sebuah forum diskusi yang disebut forum diskusi kelompok atau biasa yang dikenal dengan istilah FGD (*Forum Group Discussion*). Melalui proses diskusi yang sudah dilaksanakan, diperoleh beberapa gambaran pengetahuan, kemampuan serta kebutuhan masyarakat terhadap cara menggunakan komputer, mulai dari keterampilan dasar seperti menyalakan/mematikan komputer, memulai aktivitas menggunakan komputer, sampai dengan kebutuhan administrasi yang biasanya selalu

dikerjakan oleh semua pihak yang memiliki kebutuhan terkait dengan administrasi perkantoran berbasis digital. Sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan komputer kepada masyarakat, kegiatan pelatihan komputer disepakati sebagai sebuah solusi untuk menjawab semua kebutuhan masyarakat RPTRA oleh kedua belah pihak.

Pelatihan yang sudah diberikan pada periode pertama (6 Februari – 16 Maret 2018), dapat terlaksana dengan baik. Pelatihan diberikan dalam dua belas pertemuan kepada tiga puluh lima orang peserta yang berasal dari berbagai kelompok masyarakat RPTRA diantaranya pengelola RPTRA, Ibu-ibu PKK, Ibu-ibu RT/RW dan juga Ibu-ibu rumah tangga. Pelaksanaan dilakukan pada salah satu RPTRA Bintaro yaitu RPTRA Anggrek. Dengan materi pelatihan yang diberikan antara lain : pengenalan komputer, bekerja dengan komputer menggunakan aplikasi perkantoran yaitu aplikasi olah kata (Ms Word) dan aplikasi olah data (Ms Excel). Hasil kegiatan menggambarkan bahwa semua peserta senang mengikuti pelatihan yang diberikan oleh para dosen dari program studi Informatika dan Sistem Informasi (Bapak Denny Ganjar Purnama), sebagaimana yang sudah dilaporkan pada hasil kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya (Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat – Pelatihan TIK Bagi Pengelola RPTRA Kelurahan Bintaro). Tidak hanya mengikuti pelatihan, setiap peserta juga diberikan tes kemampuan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana kegiatan pelatihan dapat memberikan manfaat serta dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi komputer sebagai bagian dari pengenalan Teknologi Informasi dan Komunikasi kepada masyarakat. Hasil tes juga memberikan kesimpulan bahwa pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman dan kemampuan praktek peserta untuk bisa bekerja menggunakan komputer. Hasil tes setelah mengikuti pelatihan memperoleh hasil perhitungan pada skor 9 dari 15 (jumlah jawaban benar), jika dibandingkan dengan hasil tes sebelum mengikuti pelatihan hanya diperoleh skor 5 dari 15 (jumlah jawaban benar). Sehingga hal tersebut juga menyimpulkan bahwa pelatihan yang sudah

diberikan dapat memberikan manfaat edukasi bagi seluruh peserta [4].

Setelah berhasil melaksanakan kegiatan pelatihan komputer pada periode pertama pada tanggal 6 Februari – 16 Maret 2018, pada tanggal 21 Agustus 2018 kembali dilakukan diskusi kelompok dengan agenda evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat periode pertama, sekaligus diskusi lanjutan untuk pemetaan kebutuhan pelaksanaan kegiatan berikutnya. Dari hasil diskusi diperoleh gambaran evaluasi sekaligus kebutuhan lanjutan sebagai berikut :

a. Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat periode 1 :

1. Kegiatan pengmas periode pertama telah dilaksanakan pada tanggal 6 Februari – 16 Maret 2018;
2. Kegiatan dilaksanakan dalam 12 kali pertemuan, 2 kali dalam 1 minggu, setiap hari Selasa dan Jum'at, pkl 09.00 – 12.00 WIB;
3. Kegiatan dilaksanakan di salah satu lokasi RPTRA, yaitu RPTRA Anggrek;
4. Peserta pelatihan pada awal rencana berjumlah 45 orang, yang dibagi ke dalam 3 kelompok @15 orang, tetapi yang benar-benar ikut pelatihan hanya sejumlah 35 orang yang terdiri dari 10 orang ibu-ibu pengelola RPTRA Kelurahan Bintaro, 10 orang ibu-ibu RT/RW dan 15 sisanya adalah ibu rumah tangga;
5. Setiap kelompok mendapatkan 4 minggu jadwal pelatihan atau 8 pertemuan;
6. 2 minggu pertama/selama 4 kali pertemuan, peserta akan mendapatkan latihan olah kata menggunakan Ms.Word dan 2 minggu kedua/selama 4 kali pertemuan, peserta akan mendapatkan latihan olah data menggunakan Ms.Excel;
7. Setiap sesi latihan, peserta akan dipandu oleh 1 – 2 orang dosen dan didampingi oleh 5 – 7 orang mahasiswa sebagai pendamping dosen;
8. Seluruh peserta yang ikut pelatihan setiap sesi diberikan sertifikat sebagai tanda keikutsertaan.

b. Catatan dari kegiatan pengabdian masyarakat periode 1 :

1. Perlu diadakan latihan lanjutan bagi masyarakat RPTRA Bintaro, khususnya bagi pengelola RPTRA dan guru-guru PAUD Kelurahan Bintaro;
2. Pelaksanaan latihan dapat dilakukan disemua lokasi RPTRA, baik di Anggrek, Permai dan Asthabrata, hal ini dikarenakan adanya peserta yang mengalami kendala akses ke lokasi yang berbeda dengan domisili mereka;
3. Materi latihan lebih difokuskan pada latihan olah data menggunakan Ms Excel, boleh juga mengulangi materi olah kata MS Word dengan latihan berbeda atau menambah materi olah presentasi dengan Ms Power Point;
4. Waktu pelaksanaan bisa dibuat fleksibel bagi peserta agar peserta bisa ikut pelatihan secara maksimal.

c. Rencana kegiatan (gambaran kebutuhan) kegiatan masyarakat periode 2 :

1. Pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan secara paralel di 3 lokasi RPTRA yaitu, Anggrek, Permai dan Asthabrata;
2. Pelaksanaan latihan akan dimulai pada minggu pertama bulan Oktober;
3. Peserta latihan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok satu - pengelola RPTRA dan masyarakat, kelompok dua – guru-guru PAUD;
4. Setiap lokasi akan dikoordinir oleh 2 orang dosen dengan pembagian sebagai berikut :
 - Anggrek : Nur Uddin dan Prio Handoko
 - Asthabrata : Safitri Jaya dan Denny Ganjar
 - Permai : Hendi Hermawan dan Heny Pratiwi
5. Setiap sesi latihan, dosen akan didampingi oleh mahasiswa sebagai asisten pendamping;
6. Pelaksanaan latihan disetiap lokasi direncanakan 3 minggu, setiap minggu 2 kali pertemuan yaitu setiap hari Selasa dan Jum'at, pkl 09.00 – 12.00 WIB;
7. Materi latihan akan difokuskan pada latihan olah kata, olah data dan olah presentasi;
8. Pembagian tugas adalah sebagai berikut
 - UPJ (Prodi Informatika)
 - a. Menyediakan instruktur latihan

- b. Menyediakan materi latihan
 - c. Menyediakan pertanyaan tes sebelum dan sesudah latihan
 - d. Menyediakan kuesioner
 - e. Menyediakan perangkat komputer
 - f. Menyediakan konsumsi
 - g. Menyediakan sertifikat
 - h. Menyediakan daftar hadir
 - i. Menyusun laporan kegiatan
 - j. Seksi dokumentasi kegiatan
- RPTRA :
- a. Menyediakan tempat latihan termasuk meja, kursi, listrik dan colokan
 - b. Menghadirkan dan berkoordinasi dengan peserta latihan
 - c. Menghadirkan dan berkoordinasi dengan pihak kelurahan
 - d. Seksi dokumentasi kegiatan

Berdasarkan hasil diskusi kedua, diperoleh gambaran bahwa kebutuhan akan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi perkantoran masih menjadi kebutuhan utama dalam bekerja dan berkegiatan, khususnya pendalaman pada penggunaan aplikasi oleh data menggunakan Ms.Excel. Dalam menyelesaikan berbagai hal yang berkaitan dengan olah data, masyarakat masih memiliki kendala dalam bekerja menggunakan aplikasi Ms.Excel, selain minimnya ketersediaan perangkat komputer di rumah/di tempat kerja, minimnya pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakan aplikasi olah data juga menjadi kendala yang dirasakan oleh masyarakat RPTRA. Diperlukan wawasan serta teknik dalam menyelesaikan berbagai hal seperti : mengolah data mentah sehingga bisa menghasilkan data statistik, membuat grafik dari data tabel, membuat data laporan keuangan, atau membuat database sederhana.

Ada begitu banyak pelatihan untuk belajar menggunakan aplikasi perkantoran yang ditawarkan oleh lembaga-lembaga training. Biasanya bentuk pelatihan yang ditawarkan dalam bentuk paket yang terpisah. Butuh biaya yang tidak sedikit untuk bisa menyelesaikan paket latihan komplit, mulai dari Ms Word, Ms Excel dan Ms Power Point. Menghindari pelatihan dengan biaya yang tidak murah, seringkali para pengguna akhirnya memutuskan untuk belajar secara otodidak

melalui media pembelajaran *online* seperti youtube atau website yang menyediakan berbagai macam tutorial. Akibatnya, keterampilan yang dimiliki hanya bersifat instan, mudah dilupakan jika jarang digunakan dan hanya bisa mempelajari sesuatu yang hanya dibutuhkan saja, tidak bisa memperoleh penjelasan lebih lanjut atau mengeksplorasi kebutuhan lebih banyak.

Dalam upaya menjalankan salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat sekaligus merupakan lanjutan kegiatan pada periode pertama, akan kembali dilaksanakan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan peserta khususnya bagi pengelola RPTRA dan Guru PAUD pada kemampuan olah data menggunakan Ms Excel.

Permasalahan Mitra

Sejak RPTRA didirikan pertama kali di wilayah Kelurahan Bintaro pada tahun 2015, Universitas Pembangunan Jaya merupakan salah satu mitra RPTRA yang selalu bekerja sama untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat, khususnya bagi pengelola RPTRA dan masyarakat yang berada di sekitar wilayah Kelurahan Bintaro. Pada hari Selasa, 21 Agustus 2018 sebagaimana yang telah disampaikan pada sub bab sebelumnya, bahwa berdasarkan hasil FGD diperoleh gambaran tentang adanya kebutuhan masyarakat untuk bisa menambah pemahaman dan melatih keterampilan dalam menggunakan komputer khususnya dalam menyelesaikan tugas/pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi digital, apakah itu kemampuan olah kata, olah data maupun olah presentasi. Dari ketiga hal tersebut, latihan menggunakan komputer lanjutan akan lebih ditekankan pada kemampuan olah data menggunakan Ms.Excel.

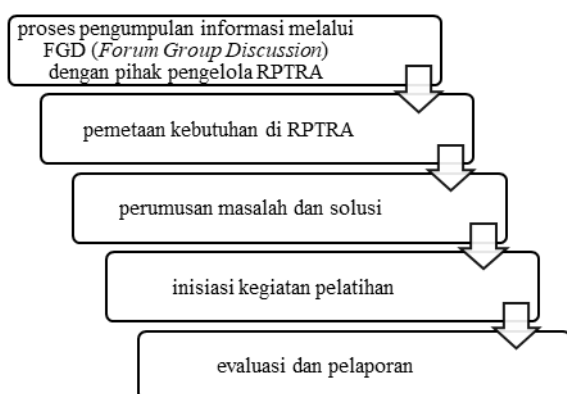
Dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut (sebagaimana tergambar pada poin a dan b), biasanya pengguna (calon peserta latihan) memanfaatkan jasa orang yang paham akan aplikasi olah data seperti Ms.Excel untuk menyelesaikan pekerjaan mereka, seperti anak atau keponakan, tetapi hal tersebut tidak bisa sering dilakukan karena yang membantu selalu ada kesibukan lain. Solusi untuk belajar sendiri masih dikalahkan oleh rasa malas dari dalam

diri. Ikut pelatihan atau kursus berbayar terhambat oleh biaya. Bagi mereka, biaya untuk kebutuhan primer masih perlu diprioritaskan dibandingkan biaya kebutuhan tertier seperti ikut pelatihan berbayar. Selain itu, alasan bahwa tuntutan untuk memenuhi kebutuhan yang dikerjakan menggunakan komputer bukanlah menjadi kebutuhan utama atau kebutuhan yang sifatnya mendesak untuk segera dipenuhi. Hadirnya akademisi ditengah-tengah mereka seperti Universitas Pembangunan Jaya, tentunya sangat membantu masyarakat untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka dalam hal edukasi tambahan dan mampu memberikan manfaat tanpa dipungut biaya, yang mungkin sulit mereka dapatkan dari tempat lain seperti lembaga kursus berbayar. Kegiatan pelatihan tanpa dipungut biaya seperti ini menjadi solusi bagi masyarakat yang ingin maju dan berkembang.

Dengan berbekal informasi di atas, maka tim dosen bersama mitra menilai bahwa semua kebutuhan dan juga permasalahan yang ada menjadi prioritas utama untuk segera dicarikan solusinya.

2. METODE

Permasalahan utama yang disajikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat kali ini adalah bagaimana pihak pengelola RPTRA bersama dengan masyarakat setempat dapat menyelesaikan semua kebutuhan administrasi perkantoran yang ada menggunakan aplikasi Ms.Word, Ms.Excel dan Ms.Power Point Sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, tim dosen mencoba untuk merumuskan mekanisme pelatihan melalui kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka pemikiran kegiatan pengabdian masyarakat di RPTRA Kelurahan Bintaro

Berikut ini adalah gambaran rencana kegiatan dan target luaran untuk kegiatan pengabdian masyarakat di RPTRA Kelurahan Bintaro tepatnya di RPTRA Angrek :

Tabel 2.1 Gambaran Rencana Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Rencana Kegiatan	Rincian Kegiatan	Rencana Solusi
Proses pengumpulan data dan informasi sebagai pemetaan awal kebutuhan	<ol style="list-style-type: none"> FGD dilakukan dengan pihak pengelola RPTRA dan perwakilan guru PAUD; Data yang akan dikumpulkan adalah data peserta, rencana jadwal pelatihan, pembagian tugas dari kedua belah pihak, dan data materi latihan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat/peserta latihan tahap dua; Hasil diskusi akan dilaporkan sebagai informasi awal dari pemetaan kebutuhan 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta latihan dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu : kelompok pengelola RPTRA dan kelompok guru PAUD; Materi latihan difokuskan pada materi olah data seperti pengenalan fungsi olah data, cara melakukan olah data, dan cara menampilkan hasil olah data; Pelatihan akan dilaksanakan pada dua gelombang sesuai dengan pembagian kelompok peserta; Pelaksanaan latihan akan diselenggarakan secara bersamaan di tiga lokasi RPTRA, yaitu Permai, Angrek dan Asthabrata.
Perumusan masalah	<ol style="list-style-type: none"> Persiapan mekanisme pelatihan; Persiapan kebutuhan pelatihan. 	<ol style="list-style-type: none"> Pelatihan akan diberikan oleh pihak pelaksana yaitu program studi Informatika

		<p>secara gratis/tanpa dipungut biaya;</p> <p>2. Pelatihan akan diberikan dalam 6 kali pertemuan selama tiga minggu (dua kali pertemuan setiap minggu, yaitu setiap hari Selasa dan Jum'at pukul 09.00 – 12.00 WIB);</p> <p>3. Modul pelatihan akan disediakan oleh pihak pelaksana;</p> <p>4. Modul pelatihan diberikan secara gratis dan boleh diambil oleh peserta latihan;</p> <p>5. Selain modul pelatihan, pihak pelaksana juga bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga instruktur (dosen dari program studi Informatika), tenaga bantuan/asisten pelatihan (mahasiswa dari program studi Informatika), perangkat latihan seperti komputer, konsumsi peserta dan juga sertifikat hasil pelatihan;</p> <p>6. Pihak pengelola</p>			<p>bertanggung jawab untuk menyediakan tempat untuk latihan beserta peralatan yang dibutuhkan seperti meja, kursi, infokus dan juga microphone;</p> <p>7. Pihak pengelola juga bertanggung jawab dalam menghadirkan peserta latihan.</p>
			<p>Inisiasi program pelatihan</p>	<p>1. Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan latihan komputer;</p> <p>2. Melakukan koordinasi dengan pihak pengelola RPTRA dan guru PAUD.</p>	<p>1. Setiap pelaksanaan kegiatan akan disediakan presensi bagi pelaksana, pengelola dan peserta;</p> <p>2. Setiap pelaksanaan akan disediakan form berita acara hasil kegiatan;</p> <p>3. Koordinasi dilakukan secara intensif setiap akan dilaksanakan pelatihan melalui WAG (<i>whatsapp group</i>).</p>
			<p>Evaluasi dan pelaporan</p>	<p>1. Melakukan evaluasi diakhir kegiatan pelatihan;</p> <p>2. Menyusun laporan hasil kegiatan.</p>	<p>1. Evaluasi dilakukan dengan cara menyebar kuesioner dan form tes sebelum dan sesudah pelatihan kepada peserta, serta evaluasi bersama antara pihak pelaksana dengan pihak pengelola RPTRA dan Guru PAUD.</p>

1.1. Metode dan Rancangan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam beberapa cara sebagai berikut :

1. Pemetaan awal untuk memperoleh data dan juga informasi mengenai permasalahan dan kebutuhan yang dimiliki oleh masyarakat RPTRA Kelurahan Bintaro melalui forum diskusi kelompok atau FGD (*Forum Group Discussion*);
2. Hasil diskusi akan menjadi masukan bagi pihak pelaksana yaitu program studi Informatika untuk menentukan upaya/solusi tepat guna yang bisa diterapkan dalam menjawab semua permasalahan dan kebutuhan masyarakat RPTRA Kelurahan Bintaro;
3. Setelah dilakukan analisis, langkah berikutnya adalah merancang solusi tepat guna. Adapun solusi yang dimaksud adalah pelaksanaan pelatihan komputer lanjutan dengan materi tentang penggunaan komputer untuk melakukan proses olah data menggunakan Ms.Excel;
4. Tidak hanya merancang materi apa yang akan diberikan kepada peserta, pihak pelaksana juga merancang jadwal pelaksanaan latihan, mekanisme pelaksanaan latihan, menetapkan PIC pelaksana (dosen) disetiap sesi pertemuan, menunjuk asisten pendamping dosen (mahasiswa) pada saat memberikan latihan kepada peserta, sampai dengan merancang kuesioner dan soal-soal tes sebelum dan sesudah pelatihan diberikan kepada peserta;
5. Pihak pelaksana bertanggung jawab untuk menyediakan semua dokumen kegiatan yang diperlukan seperti absensi, berita acara, surat tugas dan sertifikat hasil kegiatan ;
6. Selain dokumen, pihak pelaksana juga bertanggung jawab untuk menyediakan perangkat komputer bagi peserta latihan dan kabel listrik tambahan;
7. Pihak penyedia bertanggung jawab untuk menghubungi dan menghadirkan peserta pada setiap sesi pertemuan latihan, menyediakan fasilitas latihan seperti meja, kursi, infokus, microphone, dan listrik;
8. Sebelum dan sesudah pelatihan, setiap peserta diberikan tes pemahaman tentang Ms.Excel untuk mengetahui apakah ada perubahan (manfaat) yang diperoleh

peserta sebelum mengikuti pelatihan dengan sesudah mengikuti pelatihan;

9. Selain tes pemahaman, peserta juga diberikan kuesioner untuk meminta masukan terhadap pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan;
10. Setelah pelatihan selesai dilaksanakan, kedua pihak akan melakukan rapat evaluasi dan hasil kegiatan juga hasil evaluasi akan disusun dalam sebuah laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat.

1.2. Pengambilan Sampel

Sampel yang menjadi peserta latihan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di wilayah RPTRA adalah pengelola RPTRA Anggrek, Asthabrata dan Permai, Ibu-ibu kader PKK, guru-guru PAUD dan ibu-ibu rumah tangga. Proses pengumpulan peserta pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada gelombang 1, tim dosen (pelaksana sekaligus sebagai fasilitator) dibantu oleh pihak pengelola RPTRA yang ada di wilayah Kelurahan Bintaro.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada periode 2 antara lain :

1. Kegiatan pengabdian masyarakat sudah terlaksana pada tanggal 1 Oktober – 2 November 2018;
2. Kegiatan dilaksanakan secara bersamaan di tiga lokasi RPTRA dengan rincian sebagai berikut :
 - **RPTRA Asthabrata**
PIC / Istruktur : Safitri Jaya, Denny Ganjar
Jadwal :
Selasa dan Jum'at, pkl 09.00 – 12.00 WIB
Alamat :
Jl Rawa Papan No 6, RT.11/RW 6, Bintaro
Jumlah peserta 10 Orang, terdiri dari 2 orang pengelola RPTRA dan 8 orang Ibu-ibu rumah tangga
 - **RPTRA Anggrek**
PIC / Istruktur : Prio Handoko, Nur Uddin
Jadwal
Selasa dan Jum'at, pkl 09.00 – 12.00 WIB
Alamat
Jl Bintaro Permai III No 15.A, RT2/RW 9
Jumlah peserta 39 orang, terdiri dari 6 orang pengelola RPTRA, 23 kader PKK, dan 10 orang guru PAUD
 - **RPTRA Permai**
PIC / Istruktur :

Hendi Hermawan, Heny Pratiwi
Jadwal
Kamis dan Jum'at, pk1 09.00 – 12.00 WIB
Alamat
Jl Garuda Bawah, RT8/RW 12
Jumlah peserta 25 orang, terdiri dari 3 orang
pengelola RPTRA, 22 siswa/i paket B dan C

3. Masing-masing peserta diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan selama 3 minggu berturut-turut, seminggu dua kali pertemuan (total = 6 kali pertemuan);
4. Peserta dari kelompok pertama tidak hanya terdiri dari para pengelola RPTRA dan guru-guru PAUD, tetapi juga masyarakat sekitar yaitu ibu-ibu rumah tangga. Hal ini dikarenakan jumlah pengelola yang sedikit dari masing-masing lokasi (6 orang per lokasi) yang memiliki pembagian jam kerja (shift pagi dan shift sore), sehingga sulit untuk bisa dikumpulkan dalam satu jadwal pelatihan;
5. Materi yang diberikan kepada peserta terdiri dari materi olah kata, olah data dan olah presentasi;
6. Pada setiap sesi latihan, peserta dipandu oleh 1 orang instruktur (dosen) dan didampingi oleh 5 – 7 orang mahasiswa sebagai asisten lapangan;
7. Sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan dilaksanakan, setiap peserta diminta mengerjakan soal-soal tes untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan awal sebelum diberikan pelatihan dan serta untuk mengetahui apakah ada peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta setelah diberikan pelatihan;
8. Peserta yang berhalangan hadir pada salah satu atau beberapa sesi latihan, diperbolehkan untuk mengikuti latihan pada sesi berikutnya dalam lokasi yang berbeda;
9. Setiap peserta diberikan modul latihan untuk mempermudah dalam pemahaman;
10. Selama pelatihan berlangsung, peserta diberikan keleluasaan bertanya atau meminta tambahan soal latihan kepada instruktur;
11. Karena keterbatasan jumlah komputer, peserta diperbolehkan untuk membawa komputer milik pribadi;

12. Setiap 2 orang peserta dipinjamkan 1 buah komputer yang dapat digunakan bersama dan bergantian.



Gambar 2. Pelatihan Komputer di RPTRA Angrek

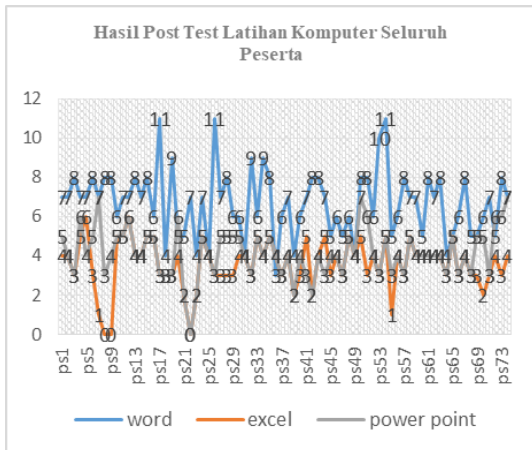


Gambar 3. Pelatihan Komputer Pelatihan Komputer di RPTRA Asthabrata

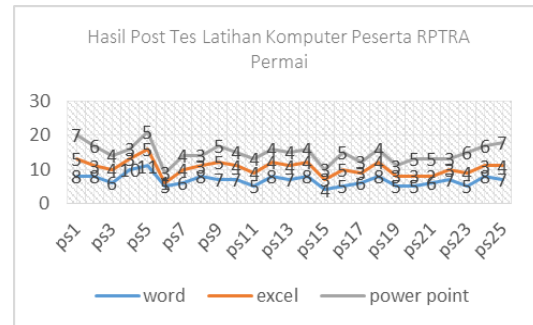


Gambar 4. Pelatihan Komputer Pelatihan Komputer di RPTRA Permai

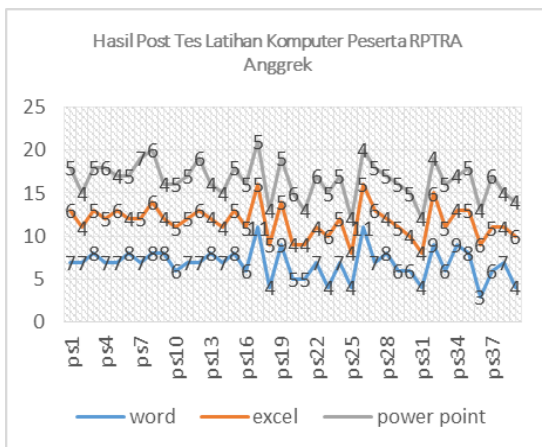
13. Hasil post test latihan komputer seluruh peserta :



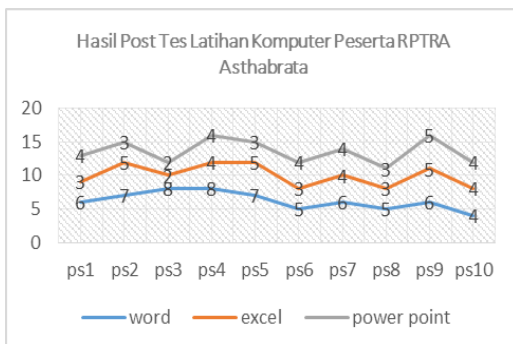
Gambar 5.4 Hasil Post Test Latihan Komputer Seluruh Peserta



Gambar 5.6 Hasil Post Test Latihan Komputer Peserta RPTRA Permai



Gambar 5.5 Hasil Post Test Latihan Komputer Peserta RPTRA Anggrek



Gambar 5.5 Hasil Post Test Latihan Komputer Peserta RPTRA Asthabrata

Penjelasan grafik berdasarkan gambar 5.4, 5.5, 5.6 :

1. Post test diberikan kepada seluruh peserta untuk tiga materi latihan diantaranya : Ms.Word, Ms.Excel dan Ms.Power Point;
2. Jumlah pertanyaan pada post test berbeda-beda untuk setiap materi, Ms.Word 15 pertanyaan, Ms.Excel 8 pertanyaan dan Ms.Power Point 10 pertanyaan;
3. Jumlah pertanyaan antar materi bervariasi yang didasarkan pada pengetahuan umum pengguna aplikasi;
4. Cakupan pertanyaan yang diberikan untuk masing-masing materi memuat pemahaman pada menu dan fungsi (*ribbon*) yang tersedia pada aplikasi;
5. Setiap lokasi RPTRA memiliki kemiripan dalam hal tingkat pemahaman terhadap aplikasi perkantoran seperti Ms.Word, Ms.Excel dan Ms.Power Point dengan rincian hasil sebagai berikut :
 - a. RPTRA Anggrek
 Jumlah peserta : 39 orang
 Demografi peserta :
 6 orang pengelola RPTRA
 23 orang kader PKK
 10 orang guru PAUD

Rata-rata gambaran awal tingkat pemahaman Ms. Word : 7 jawaban benar dari 15 pertanyaan
 Ms. Excel : 5 jawaban benar dari 8 pertanyaan
 Ms. Power Point : 5 jawaban benar dari 10 pertanyaan

Tingkat pemahaman awal bagi peserta latihan komputer di lokasi RPTRA Anggrek sudah cukup memadai atau memiliki pemahaman terhadap Ms.Word, Ms.Excel dan Ms.Power Point pada level rata-rata.

- b. RPTRA Asthabrata
 Jumlah peserta : 10 orang

Demografi peserta :
 2 orang pengelola RPTRA
 8 orang ibu-ibu rumah tangga

Rata-rata gambaran awal tingkat pemahaman
 Ms. Word : 6 jawaban benar dari 15 pertanyaan
 Ms. Excel : 4 jawaban benar dari 8 pertanyaan
 Ms. Power Point :
 4 jawaban benar dari 10 pertanyaan

Tingkat pemahaman awal bagi peserta latihan komputer di lokasi RPTRA Asthabrata masih belum memadai atau memiliki pemahaman terhadap Ms.Word, Ms.Excel dan Ms.Power Point pada level di bawah rata-rata.

c. RPTRA Permai
 Jumlah peserta : 25 orang
 Demografi peserta :
 3 orang pengelola RPTRA
 22 orang siswa/i paket B dan C

Rata-rata gambaran awal tingkat pemahaman
 Ms. Word : 7 jawaban benar dari 15 pertanyaan
 Ms. Excel : 4 jawaban benar dari 8 pertanyaan
 Ms. Power Point
 4 jawaban benar dari 10 pertanyaan

Tingkat pemahaman awal bagi peserta latihan komputer di lokasi RPTRA Permai untuk pemahaman Ms.Word sudah cukup memadai atau memiliki pemahaman pada tingkat rata-rata, tetapi untuk Ms.Excel dan Ms.Power Point, pemahaman peserta masih belum memadai atau memiliki pemahaman pada level di bawah rata-rata.

14. Hasil post test yang diperoleh peserta menjadi gambaran awal bagi tim dosen untuk memberikan pelatihan aplikasi komputer, khususnya untuk menyesuaikan dengan kebutuhan peserta;
15. Dari ketiga lokasi RPTRA, terdapat pemetaan yang berbeda untuk tingkat pemahaman, yang sudah berada pada tingkat rata-rata adalah peserta dari RPTRA Anggrek, hal ini dapat disebabkan oleh faktor peserta yaitu pengelola, ibu-ibu kader PKK dan juga guru-guru PAUD, dimana dalam keseharian bekerja mereka sudah terbiasa menggunakan komputer, sementara tingkat pemahaman peserta yang paling rendah berada di lokasi RPTRA Asthabrata yang pesertanya adalah ibu-ibu rumah tangga;

16. Dalam melaksanakan latihan menggunakan komputer diperoleh gambaran hasil setelah mengikuti pelatihan (rata-rata kemampuan peserta dari tiga lokasi RPTRA) adalah sebagai berikut :

a. Peserta dari RPTRA Anggrek

No	Kegiatan	Sudah bisa	Belum lancar	Belum bisa
1	Kemampuan dalam menggunakan komputer			
	a. Menghidupkan dan mematikan komputer	√		
	b. Mencari aplikasi	√		
	c. Membuka, memberi nama file, menyimpan file ke dalam folder, min, max dan menutup aplikasi	√		
	d. Mengetik menggunakan tombol-tombol pada keyboard	√		
2	Kemampuan dalam menggunakan fasilitas ribbon		√	
3	Kemampuan mengikuti arahan dari instruktur	√		
4	Kemampuan dalam mengerjakan soal-soal latihan		√	

b. Peserta dari RPTRA Asthabrata

No	Kegiatan	Sudah bisa	Belum lancar	Belum bisa
1	Kemampuan dalam menggunakan komputer			
	a. Menghidupkan dan mematikan komputer		√	
	b. Mencari aplikasi			√
	c. Membuka, memberi nama file, menyimpan file ke dalam folder, min, max dan menutup aplikasi			√
	d. Mengetik menggunakan tombol-tombol pada keyboard		√	
2	Kemampuan dalam menggunakan fasilitas ribbon			√
3	Kemampuan mengikuti arahan dari instruktur		√	
4	Kemampuan dalam mengerjakan soal-			√

	soal latihan			
--	--------------	--	--	--

c. Peserta dari RPTRA Permai

No	Kegiatan	Sudah bisa	Belum lancar	Belum bisa
1	Kemampuan dalam menggunakan komputer			
	a. Menghidupkan dan mematikan komputer	√		
	b. Mencari aplikasi	√		
	c. Membuka, memberi nama file, menyimpan file ke dalam folder, min, max dan menutup aplikasi	√		
	d. Mengetik menggunakan tombol-tombol pada keyboard	√		
2	Kemampuan dalam menggunakan fasilitas ribbon		√	
3	Kemampuan mengikuti arahan dari instruktur		√	
4	Kemampuan dalam mengerjakan soal-soal latihan		√	

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RPTRA Kelurahan Bintaro, dapat diperoleh beberapa kesimpulan, diantaranya :

1. Kegiatan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana yang ditetapkan diawal yaitu pada saat melakukan perumusan masalah, solusi dan juklak pelatihan;
2. Kegiatan dilaksanakan ditiga lokasi RPTRA yaitu ANggrek, Asthabratadan Permai;
3. Materi yang diberikan pada sesi pelatihan berupa pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi komputer seperti Ms.Word, Ms.Excel dan Ms.Power Point yang biasa digunakan untuk kebutuhan administrasi perkantoran;
4. Berdasarkan hasil post test latihan yang diberikan kepada peserta, diperoleh hasil bahwa tingkat pemahaman peserta terhadap aplikasi komputer berada pada level rata-rata untuk lokasi RPTRA Anggrek, dan di bawah rata-rata untuk lokasi RPTRA Asthabrata dan Permai;

5. Berdasarkan hasil latihan untuk kemampuan penggunaan komputer dan aplikasi untuk peserta ditiga lokasi RPTRA, secara garis besar sudah berada pada tahap bisa tetapi belum lancar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LP2M Universitas Pembangunan Jaya yang sudah membiayai kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Pendanaan kegiatan diatur dalam surat perjanjian pelaksanaan hibah pengabdian kepada masyarakat bagi dosen Universitas Pembangunan Jaya Tahun Anggaran 2018/2019(1) No:006/PER-P2M/UPJ/11.18. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki Yusuf Iskandar, 2015, Oktober 12, Konferensi Nasional Komunikasi 2015. Diunduh pada tanggal 14 Agustus 2018.
- Haryanto, Edy. (2008). *Teknologi Informasi dan Komunikasi: Konsep dan Perkembangannya. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran*
- Asep Suryana, 2012, Oktober 17, Mengenal Aplikasi Administrasi Perkantoran. Diunduh pada tanggal 14 Agustus 2018.
- Safitri Jaya, dkk, Pelatihan TIK bagi Pengelola RPTRA Kelurahan Bintaro, Jakarta Selatan, Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SENIAS) 2018 – Universitas Islam Madura, Vol 2 No 1 (2018) hal 188-194